

## **D. Prosedur Pengumpulan Data**

### **a. Observasi**

Peneliti telah menentukan beberapa mahasiswa/i yang dianggap sesuai dengan targetan informan yang dibutuhkan dalam penelitian ini. Terdapat 30 informan yang telah ditentukan oleh peneliti, kemudian dipilah lagi menjadi 15 informan berdasarkan hasil dari pengisian kuesioner yang berbentuk google form. Pertanyaan yang tercantum dalam kuesioner tersebut meliputi pertanyaan terbuka dan pertanyaan tertutup.

### **b. Wawancara**

Wawancara dilakukan oleh peneliti terhadap 15 informan secara langsung. Wawancara dilakukan dengan wawancara campuran, yaitu wawancara yang menggunakan panduan wawancara berupa list pertanyaan-pertanyaan serta hasil pengisian kuesioner dan wawancara tanpa menggunakan panduan wawancara atau pertanyaan mengalir untuk memperoleh hasil yang diinginkan peneliti dalam penelitian ini.

### **c. Studi Dokumentasi**

Studi dokumentasi disini dijadikan sebagai pelengkap dari proses penelitian ini, baik berupa bukti gambar atau dokumentasi lainnya, seperti dokumen *google form* atau data-data pendukung lainnya.

## **E. Analisis Data**

Dalam menganalisis sebuah data, diperlukan adanya instrumen-instrumen. Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini meliputi beberapa instrumen, diantaranya:

### **1. Peneliti**

Peneliti adalah instrument yang utama dalam melakukan suatu penelitian, tanpa adanya peneliti maka penelitian ini tidak akan berlangsung.

### **2. Panduan wawancara**

Panduan wawancara ini berisi tentang informasi data narasumber dan daftar pertanyaan yang diajukan. Panduan ini yang nantinya dijadikan pegangan peneliti dalam melaksanakan penelitian dan tidak diberikan kepada narasumber. Karena narasumber cukup menjawab pertanyaan yang diajukan untuk menjaga validitas jawaban yang disampaikan.

### **3. Angket/Kuesioner**

Angket/kuesioner ini adalah instrumen untuk mengumpulkan data-data narasumber yang digunakan untuk mengklasifikasikan narasumber yang sesuai dengan apa yang diinginkan untuk menggali suatu jawaban dari konteks penelitian.

### **4. Alat tulis**

Alat tulis berupa kertas atau buku dan pena, yang berfungsi sebagai media bagi peneliti untuk mencatat beberapa hal atau data penting yang diperoleh saat melakukan wawancara, atau observasi.

### **5. Alat rekam**

Alat rekam adalah media yang praktis untuk mengantisipasi adanya beberapa informasi yang tidak sempat untuk dicatat, dan menjaga beberapa jawaban yang tidak diingat oleh peneliti dalam proses wawancara atau menggali informasi dalam konteks penelitian.

## **F. Pengecekan Keabsahan Temuan**

Dalam pengelolaan temuan, hal yang terpenting lainnya yang harus dilakukan adalah menyajikan data. Penyajian data penelitian ini menggunakan teks naratif dilengkapi dengan tabel atau grafik. Yang kemudian dirancang secara terpadu untuk memudahkan dalam memahami penelitian ini. Kemudian tahap terakhirnya adalah dengan penarikan kesimpulan atau verifikasi.<sup>10</sup>

### **1. Teknik Analisis Data**

Setelah data-data terkumpul, langkah berikutnya adalah dengan menguji kashahihan data yang telah didapat. Hal ini sangat penting

---

<sup>10</sup> Ahmad 'Ubaydi Hasbillah, *Ilmu Living Qur'an-Hadis (Ontologi, Epistemologi, dan Aksiologi* (Banten: Maktabah Darus-Sunnah, 2019), 296-299.

dilakukan agar keabsahan dan objektivitas data kita tidak dipermasalahkan, karena data yang kita dapat harus dipastikan akurat dan orisinal. Data yang akurat dan orisinal adalah terhindar dari prakonsepsi kita sebagai peneliti. Sedangkan data yang objektif adalah data yang tidak memihak. Objektivitas data dapat diukur dengan teori yang digunakan dalam penelitian ini.<sup>11</sup> Adapun cara yang digunakan dalam analisis data ini yaitu dengan menggunakan metode deskriptif analisis, yaitu penulis berusaha mendeskripsikan secara sistematis dan akurat dari perolehan data yang telah terkumpul.<sup>12</sup> Atau dengan memaparkan apa saja yang berkaitan dengan hal-hal yang terdapat teks berkaitan dengan cara memfrasekannya dengan bahasa peneliti.<sup>13</sup>

## 2. Tahap-Tahap Penelitian

Terdapat beberapa langkah dalam melakukan penelitian, yaitu sebagaimana berikut:

- a. **Merumuskan Masalah**, dengan mengajukan pertanyaan untuk mencari jawabannya. Tanpa adanya masalah, maka tidak akan ternyadinya penelitian. Karena fungsi utama penelitian antara lain untuk memecahkan sebuah masalah. Rumusan masalah dalam penelitian berbentuk sebuah pertanyaan yang harus diajukan.
- b. **Mengajukan Hipotesis**, dengan mengemukakan jawaban sementara atau dugaan atas sebuah pertanyaan yang diajukan sebelumnya. Hipotesis dapat diperoleh dengan mengkaji beberapa teori yang berkaitan dengan bidang ilmu yang didasarkan dalam perumusan masalah. Peneliti menelusuri berbagai konsep, prinsip, generalisasi dari sejumlah literatur, jurnal dan sumber lainnya yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Kajian terhadap teori merupakan dasar dalam merumuskan kerangka berfikir, sehingga dapat dijadikan hipotesis untuk alternatif dalam memperoleh jawaban atas sebuah masalah.

---

<sup>11</sup> *Op.cit.*, 288-289.

<sup>12</sup> Saifuddin Azwar, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005), 7.

<sup>13</sup> Dadan Rusmana, *Metode Penelitian* (Bandung: Pustaka Setia, 2015), 64.

- c. **Verifikasi Data**, mengumpulkan data secara empiris kemudian mengolah dan menganalisis data untuk menguji kebenaran hipotesis. Jenis data yang diperlukan difokuskan oleh makna yang tersirat dalam rumusan hipotesis. Data empiris yang diperlukan adalah data yang dapat digunakan untuk menguji hipotesis. Dalam hal ini peneliti harus menentukan jenis data, darimana data yang diperoleh, serta teknik untuk memperoleh data. Data yang terkumpul diolah dan dianalisis dengan cara-cara tertentu yang memenuhi kesahihan sebagai bahan untuk menguji hipotesis.
- d. **Menarik Kesimpulan**, dengan menentukan jawaban definitif atas setiap pertanyaan yang diajukan (menolak atau menerima hipotesis). Hasil hipotesis inilah yang nantinya dijadikan sebagai hasil penelitian. Temuan penelitian dibahas dan disintesiskan, kemudian disimpulkan. Kesimpulan itulah yang nantinya akan dijadikan sebagai jawaban atas rumusan masalah penelitian yang disusun dalam bentuk proposisi yang telah teruji kebenarannya.